

Sustainability Policy 2022

(Kebijakan Keberlanjutan)

Bumitama Agri Ltd.



Bumitama Agri Ltd.
Excellence Through Discipline



DAFTAR ISI

PENGANTAR	1
RUANG LINGKUP	2
PLANET	3
Merawat Lanskap Tempat Kami Beroperasi	3
Pengelolaan Pengembangan Area Baru dan Penanaman Kembali	3
Restorasi Hutan	3
Konservasi Keanekaragaman Hayati	4
Pengelolaan dan Rehabilitasi Gambut	5
Mitigasi Perubahan Iklim	5
Pencegahan dan Mitigasi Kebakaran	6
Menciptakan Hutan sebagai Warisan Positif	6
PEOPLE	7
Hak Asasi Manusia	7
Hak Buruh	7
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	8
Kesetaraan, Keragaman, dan Keseimbangan Gender	8
Perlindungan Anak	9
Program Kesejahteraan Masyarakat dan Pekerja	9
Hak Masyarakat Adat dan Keputusan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan (KBDD/FPIC)	9
Dukungan terhadap Perhutanan Sosial dan Hutan Desa	10
Program Dukungan terhadap Pekebun Plasma dan Swadaya	10
PLANTATION	11
Penggunaan Pupuk Kimia dan Daur Ulang Bahan Organik	11
Mitigasi Perubahan Iklim dan Efisiensi Sumber Daya	11
Penatalayanan Air	12
Pengurangan Penggunaan Pestisida	12
GOVERNANCE	13
Profil Risiko dan Uji Tuntas	13
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	13
Transparansi	13
Jaminan dan Sertifikasi	14
Akuisisi Lahan	14
Ketertelusuran dan Rantai Pasokan TBS yang Bertanggung Jawab	14
Tata Kelola Perusahaan	15
Penanganan Keluhan	15
Pencegahan Konflik	16
Pelaporan Keberlanjutan	16



PENGANTAR

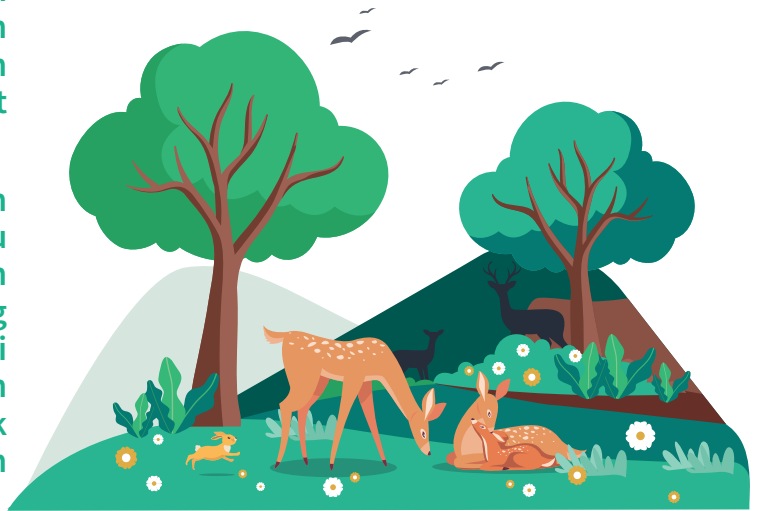
Bumitama Agri Ltd. adalah kelompok perusahaan perkebunan kelapa sawit Indonesia (“Bumitama” atau “Grup”) yang terdaftar di Bursa Saham Singapura sejak 2012. Kegiatan usaha utama Grup adalah budidaya tanaman kelapa sawit, melakukan panen dan pengolahan tandan buah segar (“TBS”) menjadi minyak sawit mentah (“CPO”) dan inti sawit. Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Bumitama Agri berlokasi di Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Riau, dengan kantor yang berlokasi di Singapura dan Jakarta.

Visi kami adalah menjadi produsen minyak kelapa sawit terkemuka yang berfokus pada peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, dan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan. Misi kami adalah meningkatkan nilai pemegang saham; meningkatkan manfaat dan kualitas hidup karyawan; serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan kelestarian lingkungan. Strategi bisnis jangka panjang kami adalah mewujudkan 3P “*Planet, People, Plantation*”.

Kebijakan Keberlanjutan Bumitama Agri 2022 menjabarkan komitmen kami untuk memproduksi minyak kelapa sawit secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, dan juga menyajikan target prioritas kami. Dokumen ini merupakan pembaruan dari kebijakan keberlanjutan komprehensif pertama kami yang diterbitkan pada bulan Agustus 2015. Kami bangga telah berhasil menerapkan kebijakan pertama ini pada sebagian besar aspek, seperti yang ditunjukkan dalam empat laporan keberlanjutan berturut-turut pada tahun 2014, 2016, 2018 dan 2020.

Kebijakan Keberlanjutan 2022 ini menegaskan kembali komitmen berkelanjutan Grup terhadap sertifikasi RSPO dan ISPO, kebijakan “Tidak Melakukan Deforestasi, Tidak Melakukan Penanaman di Lahan Gambut, Tidak Melakukan Eksploitasi” (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation* / “NDPE”), rantai pasokan TBS yang dapat ditelusuri dan bertanggung jawab, keterlibatan para ahli dalam memperkuat inisiatif penggunaan lahan berkelanjutan yang ada, dan kemitraan dengan masyarakat di lanskap tempat kami beroperasi.

Revisi ini berfungsi untuk menyelaraskan kebijakan kami dengan persyaratan baru yang ditetapkan pada lokapasar, kebijakan pemerintah dan standar sertifikasi yang diperkirakan akan berubah. Kebijakan ini terutama merupakan pengakuan Grup akan perlunya meningkatkan kesiapan untuk mitigasi dan adaptasi terhadap Perubahan Iklim.



Bumitama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDG) dan berkontribusi terhadap pencapaiannya melalui implementasi Kebijakan Keberlanjutan. Sebagai anggota RSPO, kami mematuhi SDG yang selaras langsung dengan kriteria tertentu dari standar RSPO, namun untuk menekankan kontribusi kami, kami akan memantau dampak terhadap bidang Tujuan 4 (Pendidikan Berkualitas), Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan Tujuan 15 (Ekosistem Daratan), serta Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dan Tujuan 17 (Kemitraan untuk Keberlanjutan).

Kami akan terus secara aktif menyesuaikan strategi kami agar selaras dengan metrik dan pengukuran spesifik yang ditetapkan dalam tujuan pembangunan tersebut untuk mendesain strategi yang matang dalam rangka memastikan kemajuan berkelanjutan dan memaksimalkan dampak positif di seluruh operasional kami.

RUANG LINGKUP

Kebijakan ini dan segala ketentuan di dalamnya berlaku untuk semua anak perusahaan kami, semua asosiasi, kontraktor dan pemasok, Pekebun Plasma dan termasuk Pekebun Swadaya eksternal, pedagang minyak kelapa sawit, dan pemilik perusahaan perkebunan kelapa sawit. Bagian-bagian yang relevan dalam Kebijakan ini akan ditinjau dan diperbarui secara berkala setiap lima (5) tahun. Perubahan yang signifikan secara substantif pada Kebijakan kami, jika dilakukan sebelum tenggat waktu peninjauan berkala setiap 5 tahun, akan diperbarui di situs web dan pelaporan Keberlanjutan kami.



PLANET

Merawat Lanskap Tempat Kami Beroperasi

Grup memahami bahwa perkebunan merupakan bagian integral dari lanskap yang lebih luas di mana kami beroperasi. Kegiatan di lahan kami mempengaruhi lingkungan dan hubungan sosial-ekonomi di desa-desa sekitar perkebunan kami, sebagaimana halnya berbagai peristiwa di lanskap yang lebih luas dapat mempengaruhi operasional kami. Oleh karena itu, pendekatan Bumitama Agri terhadap keberlanjutan melampaui batas-batas perkebunan kami sendiri. Kami berkomitmen untuk secara proaktif merawat lanskap tempat kami beroperasi.

Ini berarti bahwa kami menjunjung tinggi komitmen untuk tidak melakukan deforestasi, tidak melakukan penanaman di lahan gambut, tidak melakukan konversi habitat alami maupun ekosistem alami, serta mempromosikan konservasi dan pembangunan berkelanjutan di lanskap tempat kami beroperasi.¹ Di masa mendatang, kami akan semakin proaktif untuk meningkatkan pemulihan nilai-nilai konservasi. Hal ini mengharuskan kami untuk memastikan bahwa kegiatan utama kami, manajemen perkebunan dan pabrik, terus menjadi semakin efisien dan efektif.



Pengelolaan Pengembangan Area Baru dan Penanaman Kembali

Setiap pengembangan perkebunan baru oleh Grup akan mematuhi Prosedur Penanaman Baru (NPP) RSPO sebelum melakukan kegiatan pengembangan lahan di lapangan. Prosedur ini mencakup penyelesaian penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) - Stok Karbon Tinggi (SKT) terpadu yang ditinjau oleh rekan sejawat, mendapatkan Keputusan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (KBDD/FPIC) dari masyarakat setempat dan, di antara persyaratan hukum lainnya, memperoleh Izin Lingkungan yang sah, setelah memenuhi prasyaratnya.

Restorasi Hutan

Konservasi hutan tropis sangat penting dalam memerangi hilangnya keanekaragaman hayati dan perubahan iklim. Hutan juga memainkan peran penting dalam mata pencaharian dan budaya banyak masyarakat lokal. Oleh karena itu, konservasi dan restorasi hutan tetap menjadi prioritas dalam Kebijakan Keberlanjutan kami.

Kami akan terus melindungi dan memulihkan semua kawasan NKT/SKT yang telah diidentifikasi sebelumnya, saat ini seluas 40,619 hektar.

Pada tahun 2022, 34% dari area yang kami sisihkan merupakan hutan utuh. Sehubungan dengan kebijakan mitigasi perubahan iklim, Grup akan meningkatkan total tutupan hutan di kawasan konservasi yang dikendalikannya menjadi 44% pada tahun 2025, atau meningkatkan luas hutan sebesar 10%, relatif terhadap data tahun 2020.



Kami berkolaborasi dengan pihak lain di lanskap yang lebih luas untuk melindungi hutan yang penting untuk konektivitas dan fungsi lingkungan lainnya. Kami akan melibatkan pemangku kepentingan terkait, berusaha untuk mendapatkan pengakuan hukum dan pendaftaran kawasan konservasi kami untuk meminimalkan risiko pengembangan yang disengaja oleh pihak ketiga mana pun dan untuk membantu melindungi wilayah tersebut dari pembalakan liar serta perburuan.

Contoh program lingkungan kolaboratif kami adalah Bumitama *Biodiversity and Community Project* (BBCP) di Ketapang. Proyek ini memanfaatkan kawasan konservasi untuk membangun koridor migrasi keanekaragaman hayati satwa liar yang menghubungkan area yang disisihkan Grup dengan tetangga sekitar, hutan setempat, dan taman nasional. Grup berkomitmen untuk terus mendukung kemitraan eksternal yang berkomitmen terhadap perlindungan dan restorasi hutan daerah, seperti Program Perhutanan Sosial Pemerintah Provinsi dan Kabupaten serta Kesepakatan Produksi, Perlindungan, Inklusi (PPI) Kabupaten Ketapang.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Semua upaya konservasi kami merujuk pada penilaian dan rekomendasi dari penilai kompeten yang terakreditasi di bawah *Assessor Licensing Scheme* (ALS) serta para ahli dari internal Grup dan mitra yang bekerja sama dengan kami. Saat ini, diperkirakan antara 250 hingga 300 orangutan dapat ditemukan di kawasan lindung yang dikelola oleh Grup dan beberapa perusahaan perkebunan sekitar yang ikut bekerja sama dalam program kami. Selain orangutan, lebih dari 30 spesies lainnya yang termasuk kategori terancam punah (*Endangered: EN* – berdasarkan IUCN) juga telah teridentifikasi di lahan kami. Untuk memelihara dan memperkaya keanekaragaman hayati spesies yang secara langsung maupun tidak langsung berada di bawah perawatan kami, berikut adalah kebijakan Keanekaragaman Hayati kami:

	Melindungi habitat spesies yang terancam punah
	Memantau tren keanekaragaman hayati, positif maupun negatif, di lahan kami dan di kawasan perhutanan sosial yang berkolaborasi dengan kami
	Menegakkan aturan ketat yang melarang segala bentuk perburuan dan perburuan ilegal bagi karyawan di seluruh unit operasi kami
	Tidak hanya sekedar memasang papan larangan, namun juga secara proaktif melibatkan anggota masyarakat dan pihak lain yang terlibat dalam perburuan dan penebangan liar untuk memotivasi mereka melakukan kegiatan ekonomi alternatif
	Melaporkan semua insiden dugaan perburuan, perburuan ilegal, dan penebangan liar di dalam maupun sekitar perkebunan kami kepada lembaga penegak hukum
	Terus mendukung inisiatif konservasi yang berfokus pada spesies, seperti inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan populasi orangutan, melalui kemitraan dan aliansi dengan kelompok konservasi yang relevan
	Mengembangkan rencana pengelolaan konservasi dan restorasi keanekaragaman hayati yang terperinci
	Menyelenggarakan tinjauan kedua pada semua kawasan NKT - SKT kami untuk mengubah dan memperbarui peta batas, status hukum dan informasi tentang konservasi/nilai karbon; ditargetkan harus selesai pada tahun 2028 atau sebagaimana dan bila diperlukan



Pengelolaan dan Rehabilitasi Gambut

Oksidasi gambut masih menjadi penyumbang emisi GRK terbesar ketiga di dalam operasional Grup walaupun penanaman di lahan gambut hanya 0.8% dari total area yang ditanami. Kami menegaskan kembali komitmen untuk tidak melakukan penanaman baru di lahan gambut, memulihkan lahan gambut sedapat mungkin, dan mengelola lahan gambut yang telah tertanam sesuai Praktik Pengelolaan Terbaik untuk Perkebunan di Lahan Gambut yang ditetapkan oleh RSPO.

Setidaknya lima (5) tahun sebelum penanaman kembali, atau sejalan dengan Prosedur Penilaian Drainabilitas RSPO terbaru, kami akan menyelesaikan Penilaian Drainabilitas RSPO. Grup akan mematuhi aturan yang ditetapkan dalam prosedur tersebut untuk menilai batasan penanaman kembali area gambut. Berdasarkan rekomendasi dari penilaian para ahli, lahan gambut yang dianggap tidak cocok untuk penanaman kembali akan dibasahi kembali dan direforestasi.



Mitigasi Perubahan Iklim

Grup menyadari bahwa perubahan iklim merupakan risiko yang signifikan terhadap operasional, kesejahteraan karyawan dan masyarakat setempat, serta upaya konservasi kami. Penilaian risiko kami, merujuk pada rekomendasi dari Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim (*Task Force on Climate-related Financial Disclosures*/"*TCFD*"), mengidentifikasi kemarau berkepanjangan, banjir yang memburuk, dan kebakaran di mana kejadian dan dampak sekundernya semakin intens, sebagai risiko operasional utama.

Berdasarkan Protokol Gas Rumah Kaca (Protokol GRK/GHG *Protocol*) dan kalkulator RSPO PalmGHG v04, kontribusi utama Grup terhadap emisi GRK berasal dari konversi lahan di masa lalu, limbah minyak sawit (POME), oksidasi gambut, dan penggunaan pupuk. Dengan menjunjung komitmen terhadap produksi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan dan sadar iklim, Bumitama Agri menetapkan target penurunan intensitas emisi GRK sebesar 30% pada tahun 2030, relatif terhadap data tahun 2016 (1.63 MT CO₂e/MT CPO).

Kami akan mencapai target penurunan intensitas emisi GRK pada 2030 menjadi 1.14 MT CO₂e/MT CPO dengan cara:

	Membangun fasilitas penangkapan/pengurangan metana dikolam POME untuk semua pabrik yang ada pada tahun 2029
	Menerapkan Praktik Pengelolaan Terbaik pada perkebunan yang ada di lahan gambut dan tidak menanam kembali perkebunan di lahan gambut jika tidak memenuhi kriteria Penilaian Drainabilitas RSPO
	Menerapkan praktik agronomi yang tepat dan penggunaan pupuk kimia yang optimal
	Melakukan reforestasi kawasan konservasi yang telah disisihkan Grup
	Meningkatkan penggunaan energi terbarukan seperti panel surya sebagai pengganti genset atau biodiesel
	Memperkenalkan strategi ekonomi sirkular dalam produksi dan hubungan kami dengan masyarakat setempat
	Merencanakan perjalanan bisnis yang optimal
	Memperkenalkan pilihan makanan nabati di dalam menu makanan yang disediakan oleh Grup
	Berkolaborasi dengan pemasok dan kontraktor kami untuk menilai jejak karbon mereka dan sangat mendorong mereka untuk mengurangi jejak karbon tersebut

Sejalan dengan komitmen Indonesia terhadap Emisi Nol Bersih (*Net Zero Emissions*), Bumitama berkomitmen untuk mendukung inisiatif ambisius ini dan mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2060 atau lebih awal.

Pencegahan dan Mitigasi Kebakaran

Kebakaran yang melanda di dalam dan sekitar lahan perkebunan kami menjadi masalah tersendiri dalam beberapa tahun terakhir. Walaupun masyarakat tradisional dan pemangku kepentingan lokal menghindari penggunaan api untuk pembukaan lahan, kekeringan yang memburuk akibat perubahan iklim terus menjadi perhatian kami.

Grup mempertahankan kebijakan nol-pembakaran yang ketat terhadap semua penanaman baru, penanaman kembali dan kegiatan lainnya. Tujuan kami adalah untuk mencapai target nol kebakaran di semua perkebunan dan kawasan konservasi kami dari tahun ke tahun. Kami melakukannya dengan pemantauan yang mendekati *real-time* dan jauh lebih baik, peningkatan kemampuan pemadaman kebakaran dan jangkauan intensif ke Pekebun Swadaya dan desa-desa terdekat melalui program Desa Bebas Api, yang mempromosikan teknik pertanian bebas api. Selanjutnya Grup akan memastikan bahwa kami tidak akan membeli lahan di atas tahun 2015 yang dibuka dengan cara dibakar maupun TBS dari lahan di atas tahun 2022 yang dibuka dengan cara dibakar.

Menciptakan Hutan sebagai Warisan Positif

Berdasarkan kebijakan NDPE kami, beberapa langkah telah dilakukan Grup untuk mencegah munculnya kewajiban baru terkait hutan, lahan gambut, dan lahan masyarakat.

Setelah menyerahkan Analisis Perubahan Penggunaan Lahan (LUCA) relatif terhadap data November 2005 kepada RSPO, kami mengembangkan dan menyerahkan Rencana Prosedur Remediasi dan Kompensasi (RaCP) kepada RSPO untuk memastikan bahwa rencana kompensasi yang diusulkan melebihi kewajiban yang telah dikonfirmasi.

Kami juga berkomitmen untuk mengkonfirmasi dan menyelesaikan kewajiban tambahan yang timbul setelah 31 Desember 2015, sesuai dengan kebijakan NDPE kami.

Jika akuisisi lahan baru menimbulkan tanggung jawab yang harus dipenuhi berdasarkan kebijakan RSPO dan/atau kebijakan NDPE, kami akan menilai, mengkonfirmasi dan menerima tanggung jawab ini, kecuali kasus-kasus di mana pihak lain dalam transaksi ini telah secara terbuka berkomitmen untuk melakukannya.

PEOPLE

Hak Asasi Manusia (HAM)

Bumitama Agri berkomitmen untuk menegakkan dan mempromosikan semua HAM yang ditetapkan secara internasional, terutama yang dijelaskan dalam Undang-Undang HAM Internasional (terdiri dari Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik, dan Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya) dan delapan Konvensi dasar Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), Deklarasi tentang Prinsip-Prinsip Dasar dan Hak-Hak di Tempat Kerja, dan khususnya Konvensi ILO No. 169 mengenai Masyarakat Hukum Adat.



Hak Buruh

Bumitama adalah penyedia lapangan kerja yang signifikan di beberapa daerah terpencil. Kami menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan Grup sangat tergantung pada kemampuan dan motivasi karyawan kami. Keselamatan, kepuasan kerja, dan produktivitas pekerja kami adalah prioritas utama. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk:

	Membayar upah yang sama atau lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku
	Memberikan tunjangan tambahan kepada karyawan tetap seperti akomodasi gratis, air bersih mengalir, beras, makanan, listrik, kesehatan, pendidikan, dan tunjangan hari raya
	Menawarkan berbagai tingkat pelatihan kepada karyawan melalui Bumitama Corporate University untuk memajukan pengembangan kompetensi dan meningkatkan pengembangan kepemimpinan di semua lapisan struktur organisasi
	Menyelenggarakan proses wawancara yang adil dengan menjamin struktur dan pengalaman wawancara yang setara untuk setiap individu. Setiap orang yang diwawancarai memiliki hak untuk memberikan persetujuan terhadap setiap proses rekrutmen, serta membahas dan memahami kontrak secara menyeluruh
	Mempertahankan proporsi jumlah pekerja permanen hingga >97%
	Menjunjung tinggi hak dan kebebasan semua pekerja baik lokal, dari daerah lain di Indonesia maupun asing, termasuk kebebasan untuk bepergian dan meninggalkan pekerjaan dengan keinginan sendiri, tanpa setoran uang atau penahanan dokumen identitas. Meskipun jarang, jika agen sebagai pihak ketiga terlibat dalam rekrutmen tenaga kerja, semua biaya rekrutmen yang relevan yang dibebankan oleh agen akan dibayar oleh Grup
	Menghormati hak setiap pekerja untuk membentuk atau menjadi anggota serikat pekerja sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
	Terlibat dalam pertemuan dan forum dengan para pekerja untuk membahas upah, tunjangan dan cuti melalui LKS Bipartit atau metode serupa lainnya sesuai dengan pilihan pekerja di setiap unit bisnis
	Menjaga transparansi pembayaran secara maksimal, di mana pekerjaan dengan upah per unit produksi (<i>piece-rate work</i>) dicantumkan dengan jelas pada slip gaji individu
	Melarang keras praktik wajib kerja atau kerja paksa sesuai Konvensi ILO No. 29 tahun 1930 mengenai Kerja Paksa dan sejalan dengan kebijakan ketenagakerjaan dan hak asasi manusia
	Kami mendukung Upah Layak RSPO sesuai dengan aturan daerah yang berlaku

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Bumitama berkomitmen untuk memberantas semua kecelakaan fatal terkait pekerjaan serta mengurangi semua insiden di tempat kerja dan penyakit akibat kerja melalui pendekatan proaktif, berdasarkan hasil analisis bahaya risiko K3 dalam operasional kami. Melalui program *Triple Zero Target* yang berfokus pada pencegahan kecelakaan terutama dalam kegiatan yang terkait dengan panen, transportasi, dan penggunaan alat-alat industri, kami bermaksud untuk secara signifikan mengurangi frekuensi dan tingkat keparahan kecelakaan terkait pekerjaan dengan cara:



Memberikan pelatihan dan bimbingan K3 secara teratur dan fokus kepada semua karyawan, pengunjung, dan kontraktor



Melarang penggunaan pestisida yang digolongkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) ke dalam Kelas 1A dan 1B serta pestisida yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Rotterdam. Penggunaan Paraquat tidak diizinkan dalam keadaan apapun



Menyediakan layanan kesehatan dasar gratis untuk semua karyawan



Melakukan tinjauan berkala dan pembaruan kebijakan K3 kami

Kesetaraan, Keragaman, dan Keseimbangan Gender

Industri perkebunan secara umum dianggap didominasi laki-laki dan kami mengakui perlunya memperkuat inklusivitas dan keseimbangan gender. Oleh karena itu, Grup berkomitmen untuk:



- Mempromosikan hak-hak perempuan sejalan dengan standar dan kerangka kerja internasional seperti yang diuraikan dalam Pemenuhan Hak Perempuan atas Tanah dan Sumber Daya Lainnya yang ditetapkan oleh PBB dan Konvensi PBB tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan
- Memberikan kesempatan kerja yang sama tanpa membedakan ras, agama, status sosial, etnis, jenis kelamin, warna kulit, orientasi seksual, afiliasi politik, keanggotaan organisasi, dan usia
- Menjamin kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dan melarang diskriminasi berdasarkan jenis kelamin dan alasan lainnya, sejalan dengan Pasal 3 Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik
- Menjamin kesetaraan antara laki-laki dan perempuan untuk menikmati semua hak ekonomi, sosial, dan budaya yang ditetapkan dalam Pasal 3 Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya, termasuk hak atas makanan, perumahan, pendidikan, kesehatan, budaya, pekerjaan, dan asosiasi (serikat pekerja)
- Melindungi pekerja dari pelecehan seksual, kekerasan, dan hak-hak yang terkait dengan reproduksi perempuan. Kami menjunjung tinggi prosedur pelaporan rahasia dan memastikan semua karyawan dilatih dan mengetahui kebijakan dan metode kami
- Membayar pekerja laki-laki dan perempuan secara setara, memastikan bahwa inkonsistensi terdeteksi melalui analisis kesenjangan upah gender tahunan dan kemudian ditangani
- Mewajibkan pemasok yang signifikan untuk ikut menegakkan kebijakan kami tentang Kesetaraan, Keragaman, dan Keseimbangan Gender pada aspek-aspek yang dapat diverifikasi



Perlindungan Anak

Secara tradisional, ada kalanya anak-anak terlibat dalam kegiatan pertanian. Berkaca pada hal ini, Kebijakan Perlindungan Anak Bumitama yang sejalan dengan hukum nasional dan konvensi internasional menjunjung tinggi:

	Larangan mempekerjakan anak-anak di bawah usia 18 tahun di lokasi perkebunan kami tanpa terkecuali
	Penyediaan penitipan anak dan kesempatan pendidikan kepada anak-anak karyawan kami
	Dukungan terhadap anak-anak dan keluarga melalui layanan anak dan kesehatan untuk memastikan kesejahteraan anak-anak
	Perlindungan anak dan melarang segala bentuk perdagangan manusia, eksploitasi, kerja atau pelayanan paksa, perbudakan atau praktik yang serupa, terutama pada anak-anak dan kelompok orang yang rentan

Program Kesejahteraan Masyarakat dan Pekerja

Program Kesejahteraan Masyarakat dan Pekerja kami telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pasca pengembangan awal perkebunan dan dengan demikian mencerminkan kebutuhan pendewasaan hubungan antara Grup dan masyarakat, yang fokus pada pembangunan masyarakat yang tangguh dan mandiri melalui kemitraan dengan para pemangku kepentingan, pelatihan, dan usaha membangun kesadaran. Program ini selaras dengan Program Keberlanjutan kami, yang fokus pada pertumbuhan sosial-ekonomi melalui penyuluhan pertanian, mata pencaharian alternatif melalui layanan konservasi dan jasa ekosistem, dukungan terhadap Perhutanan Sosial dan pencegahan kebakaran. Kegiatan-kegiatan ini membantu konsolidasi perubahan penggunaan lahan di lanskap tempat kami beroperasi secara bertahap, sekaligus juga membantu diversifikasi pendapatan dan pilihan mata pencaharian masyarakat.



Hak Masyarakat Adat dan Keputusan Bebas Didahulukan dan Diinformasikan (KBDD/FPIC)

Kami menghormati hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal lainnya, termasuk hak mereka untuk memberikan atau menanggukkan FPIC mereka untuk pengembangan lahan yang izin legal dan hak adatnya mereka miliki. Untuk menjamin hal ini, kami mengidentifikasi hak milik dan hak guna masyarakat lokal melalui Penilaian Dampak Sosial (SIA) partisipatif dan terlibat dalam negosiasi yang adil dan terinformasi mengenai hak akses atas tanah dan sumber daya alam lainnya.

Dukungan terhadap Perhutanan Sosial dan Hutan Desa

Kami mendukung kerangka kerja Perhutanan Sosial pemerintah Indonesia, yang membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk mengelola kawasan hutan dan pemanfaatan sumber dayanya secara berkelanjutan untuk jangka waktu hingga 35 tahun, dan berkontribusi terhadap target emisi GRK yang tercantum dalam dokumen Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional (NDC) sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Bumitama saat ini mendukung dua (2) desa di Kalimantan Barat, sementara Perjanjian Pengelolaan Bersama (*Co-Management Agreement*/"CMA") jangka panjang dengan empat (4) komunitas tambahan sedang dinegosiasikan. Di masa mendatang, kami akan fokus untuk mewujudkan kemitraan Perhutanan Sosial yang dapat menjadi contoh di area seluas lebih dari 15,000 hektar pada tahun 2025.

Program Dukungan terhadap Pekebun Plasma dan Swadaya

Pekebun Plasma dan Swadaya merupakan kontributor penting bagi rantai pasokan Grup dan kami berkomitmen terhadap kemitraan yang adil, transparan, dan akuntabel dengan Pekebun Plasma dan Swadaya yang memasok ke pabrik kami. Kami menyadari bahwa Pekebun Plasma dan Swadaya dalam rantai pasokan kami membutuhkan pendekatan khusus.

Terhadap Pekebun Plasma, kami berkomitmen untuk:

- Mengalokasikan lebih dari 20% lahan perkebunan kami atau manfaatnya bagi Pekebun Plasma
- Mendukung Koperasi Pekebun Plasma
- Memberikan manfaat berkesinambungan dari Program Keberlanjutan Perusahaan kami
- Memberikan akses ke pabrik kami
- Mengaktifkan program sertifikasi ISPO dan RSPO untuk Pekebun Plasma
- Memantau kepatuhan terhadap Kebijakan Keberlanjutan kami
- Memperkenalkan kegiatan ekonomi alternatif non-kelapa sawit melalui program *Income Generating Activities* (IGA) Non-Sawit

Terhadap Pekebun Swadaya, kami berkomitmen untuk:

- Mengidentifikasi semua Pekebun Swadaya yang memasok ke pabrik kami dan pedagang minyak sawit
- Membantu Pekebun Swadaya dengan demarkasi dan sertifikasi lahan
- Membantu Pekebun Swadaya yang kekurangan sumber daya panen dan transportasi
- Memberikan bantuan teknis dalam agronomi dan keberlanjutan
- Memprioritaskan Pekebun Swadaya yang memasok ke pabrik kami secara langsung
- Mendorong pemasok pihak ketiga lainnya untuk mengembangkan praktik dan kebijakan keberlanjutan mereka
- Memfasilitasi akses terhadap dukungan dan pedoman dari pemerintah, institusi, dan pelanggan untuk membantu Pekebun Swadaya dalam mencapai kepatuhan
- Menyediakan akses terhadap kegiatan ekonomi alternatif melalui program IGA Sawit dan Non-Sawit



PLANTATION

Grup secara konsisten berada di jalur menuju pencapaian hasil panen dan tingkat ekstraksi yang lebih tinggi dengan berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, teknologi, perbaikan berkesinambungan, dan praktik terbaik dalam budidaya kelapa sawit. Upaya ini telah menjadikan kami salah satu produsen paling efisien di industri ini.

Penggunaan Pupuk Kimia dan Daur Ulang Bahan Organik

Grup mendukung peningkatan penggunaan pupuk organik dalam proses produksi. Daur ulang nutrisi meningkatkan kelembapan, kesuburan, dan penyimpanan karbon di tanah. Operasional perkebunan dan pabrik kami memungkinkan penggunaan bahan organik yang mendekati sirkular, dikurangi produk akhir. Oleh karena itu, kami terus menerapkan dan memperbaiki kebijakan pengelolaan bebas limbah dalam produksi CPO.

Kami akan menerapkan teknik pertanian yang presisi terkait pupuk kimia, mengurangi penggunaannya di mana pun dan kapan pun memungkinkan, berdasarkan pengetahuan ilmiah terbaik yang ada. Rincian program pengurangan pupuk kimia dan target implementasinya akan selesai pada tahun 2024.

Untuk menjaga tingkat toksisitas di bawah kisaran umum yang dapat diterima dalam industri ini, kami secara teratur memantau tingkat toksisitas senyawa kimia yang terkandung dalam pupuk, pestisida, dan herbisida yang diaplikasikan di area perkebunan kami. Tim kami akan terus melakukan studi jangka panjang yang mendalam untuk menerapkan program adaptif, termasuk perluasan kebijakan bebas limbah yang ada untuk produksi CPO, serta mendaur ulang semua limbah organik dari proses produksi untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk anorganik.

Semua pekerja yang menangani bahan kimia berbahaya diberikan pelatihan keselamatan yang ekstensif. Kami membekali setiap pekerja dengan Alat Pelindung Diri (APD) dan mewajibkan mereka untuk mandi di akhir jam kerja. Semua bahan kimia berbahaya disimpan di fasilitas penyimpanan terkunci sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Indonesia dan persyaratan P&C RSPO. Kami juga memastikan bahwa wanita hamil atau menyusui tidak bekerja di atau dekat lokasi penggunaan atau penyimpanan pestisida.



Mitigasi Perubahan Iklim dan Efisiensi Sumber Daya

Sekitar 30% emisi GRK kami adalah metana dari POME. Kami bertujuan mengurangi emisi ini melalui implementasi Strategi Mitigasi Perubahan Iklim, yang bergantung pada restorasi dan konservasi lanskap, sambil beralih pada teknologi rendah karbon dengan efisiensi sumber daya dan optimalisasi limbah melalui fasilitas penangkapan metana, pengomposan, pemisahan limbah padat dan metode lain untuk mengekstraksi padatan dari kolam pabrik, termasuk pengolahannya menjadi pupuk organik dan biochar serta mengembalikan nutrisi dan bahan organik ke dalam tanah. Pada tahun 2029, setiap pabrik akan dilengkapi dengan fasilitas biogas yang mengubah metana dari POME menjadi biogas atau listrik, yang akan digunakan sebagai sumber energi terbarukan di pabrik dan perkebunan kami, atau disalurkan ke jaringan listrik untuk menyediakan sumber energi yang stabil dan ramah lingkungan bagi masyarakat sekitar.





Di dalam operasional, Bumitama berpedoman pada peraturan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Kami bertujuan mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan di mana pun memungkinkan, memperbaiki atau mengkondisikan ulang peralatan atau bagian-bagiannya untuk digunakan kembali dan mendaur ulang produk sampingan dari proses produksi dan operasional.

Limbah beracun dan berbahaya dibuang dengan benar dan sesuai peraturan pemerintah, kami juga berusaha untuk meminimalkan penggunaan, penimbunan, dan penyebaran sampah non-organik, terutama plastik sekali pakai. Grup secara bertahap akan membatasi botol air plastik sekali pakai dan bekerja sama dengan organisasi terkemuka untuk mendaur ulang semua limbah plastik.

Kami akan menerapkan Kebijakan Pengurangan Limbah Padat pada tahun 2023. Ruang lingkup kebijakan ini akan mencakup semua operasional Grup dan pemberdayaan khusus bagi masyarakat yang berdampingan dengan lahan kami.

Penatalayanan Air

Ketersediaan air bersih dan aman yang lebih dari cukup sangat penting bagi kesehatan karyawan dan masyarakat setempat, satwa liar, ekosistem perairan, dan pabrik kelapa sawit kami. Melalui strategi Penatalayanan Air, Grup berkomitmen untuk:

- Menganalisis dan mengembangkan rencana dengan tenggat waktu untuk mengurangi penggunaan air sungai dalam pengolahan TBS dengan menggunakan teknologi maju
- Menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan pengumpulan dan penggunaan air hujan agar menjadi lebih baik dan dapat membantu pengurangan penggunaan air di perumahan dan kantor sekitar perkebunan
- Memantau dan memelihara seluruh indikator kualitas POME, terutama *Biological Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD), kandungan nitrogen amoniak, kandungan nitrat, pH, total padatan terlarut dan total padatan tersuspensi agar tidak melampaui ambang batas yang telah ditetapkan dalam peraturan
- Menjaga tingkat BOD dalam POME di bawah 5,000 ppm di semua pintu keluar menuju aplikasi lahan, di mana sisa nutrisi organik didaur ulang kembali ke dalam perkebunan
- Menerapkan praktik agronomi terbaik yang mengoptimalkan penggunaan air, meningkatkan kapasitas menahan air tanah, mengurangi limpasan air, dan membangun ketahanan tanaman terhadap perubahan pola cuaca. Praktik ini juga mencakup konservasi zona penyangga di sepanjang tepi anak sungai, sungai, dan danau
- Mengintegrasikan pengelolaan air yang mencegah kekeringan dan banjir sebagai elemen inti dalam semua upaya konservasi dan restorasi hutan
- Secara teratur mendokumentasikan dan memantau dampak kegiatan operasional terhadap kualitas dan ketersediaan air permukaan dan air tanah untuk menentukan risiko air dan mengidentifikasi strategi mitigasi dan rencana pengelolaan jangka panjang untuk memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan di dalam dan di luar batas operasional
- Berkolaborasi dengan pemasok dan pengguna air lokal di dalam dan di dekat perkebunan dan pabrik untuk memantau kualitas air dan mengatasi masalah, secara kolektif sesuai situasi dan kondisi

Pengurangan Penggunaan Pestisida

Kami melarang penggunaan pestisida Kelas 1A dan 1B WHO serta bahan kimia lainnya yang dijelaskan dalam Konvensi Stockholm dan Rotterdam. Kami memberlakukan larangan permanen yang ketat terhadap penggunaan paraquat. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasional dan pemasok.

Kami menerapkan rencana pengelolaan hama terpadu (*Integrated Pest Management*/"IPM") untuk mengoptimalkan penggunaan pestisida dan bahan kimia lainnya, melalui pemeliharaan agensia pengendali hayati dan tanaman yang bermanfaat untuk mengurangi bahaya lingkungan dan kesehatan serta memastikan produksi TBS yang optimal untuk jangka panjang.

Pengaruh rodentisida terhadap ekosistem umumnya dapat dihindari. Total penggunaan rodentisida Grup telah menurun drastis sejak 2018. Di masa depan, kami hanya mengizinkan penggunaan rodentisida yang terbatas dan ditargetkan, berdasarkan persyaratan yang akan ditetapkan sebelumnya. Persyaratan ini akan ditetapkan pada tahun 2023, setelah evaluasi pencapaian target 2022, yaitu 85% area tanam bebas rodentisida.

GOVERNANCE



Profil Risiko dan Uji Tuntas

Manajemen risiko keberlanjutan yang efektif dan bijaksana adalah salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan bisnis dan sasaran strategis kami. Kami secara teratur memperbarui penilaian risiko, termasuk risiko yang mungkin ditimbulkan oleh operasional, serta risiko eksternal yang dapat memengaruhi operasional. Kami juga meninjau penilaian risiko berdasarkan aspek-aspek yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan (indeks materialitas).

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bumitama memahami bahwa keterlibatan pemangku kepentingan yang efektif sangat penting untuk membangun solusi jangka panjang terhadap tantangan industri. Kami selalu mencari cara alternatif untuk memperkuat upaya keterlibatan pemangku kepentingan – terutama fokus pada kemitraan dan keterlibatan masyarakat. Pemangku kepentingan kami meliputi investor, pelanggan, karyawan, organisasi non-pemerintah, kelompok industri, dan lembaga pemerintah.



Transparansi

Kredibilitas kami dibangun berdasarkan pilar transparansi. Oleh karena itu kami berusaha untuk menjunjung derajat transparansi tertinggi. Kami secara teratur memperbarui situs web yang menyajikan kinerja kami berdasarkan indikator keberlanjutan utama serta laporan terperinci dan siaran pers. Situs web kami juga menyediakan panduan bagi pemangku kepentingan untuk dapat mengakses kontak Grup dan prosedur keluhan.

Setiap tahun kami memperbarui data spasial kami dengan batas-batas lahan perkebunan dan lokasi pabrik yang relevan, lalu melaporkannya kepada RSPO. Bumitama berkomitmen untuk mempersiapkan paket informasi yang dapat digunakan untuk uji tuntas di lokapasar, seperti Uni Eropa, jika diperlukan.

Jaminan dan Sertifikasi

Sertifikasi merupakan konfirmasi independen bahwa kami menerapkan praktik pengelolaan terbaik di lapangan. Selain itu, sertifikasi membantu kami melakukan perbaikan berkesinambungan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk:

1	Mempertahankan keanggotaan RSPO serta mematuhi standar dan persyaratannya
2	Melaksanakan persyaratan sertifikasi ISPO, sebagaimana diatur oleh undang-undang
3	Mendapatkan sertifikat RSPO dan ISPO untuk semua unit manajemen (perkebunan dengan izin HGU, semua kebun pemasok milik Pekebun Plasma, dan pabrik) sesuai rencana dengan tenggat waktu
4	Melaporkan kemajuan kami setiap tahun
5	Memastikan bahwa audit pengawasan dilakukan dan permintaan tindakan korektif, jika ada, ditangani sebagaimana mestinya. Kewajiban untuk pengembangan lahan yang tidak sesuai di masa lalu berdasarkan RaCP RSPO dan/atau kebijakan NDPE, jika ada, akan diverifikasi, dikonfirmasi dan ditangani sesuai dengan pedoman yang berlaku (lihat di atas)
6	Menyediakan jaminan yang diperlukan oleh rantai pasokan

Akuisisi Lahan

Komitmen kami terhadap kebijakan NDPE tidak menghalangi akuisisi lahan baru. Kami percaya bahwa akuisisi tersebut dapat bermanfaat, baik bagi Grup, masyarakat, maupun lingkungan. Namun demikian, Grup menjunjung tinggi semua standar sertifikasi yang berlaku serta semua aspek dalam kebijakan ini bilamana terjadi akuisisi lahan baru.

Jika terdapat tanggung jawab yang harus dipenuhi atas lahan yang diakuisisi berdasarkan kebijakan RSPO dan/atau NDPE, kami akan menilai, mengkonfirmasi dan menerima tanggung jawab ini, kecuali jika terdapat pihak ketiga yang telah secara terbuka berkomitmen untuk melakukannya. Kami tidak mengakuisisi lahan di atas tahun 2015 yang dibuka dengan cara dibakar (dalam proses penyiapan lahan).

Ketertelusuran dan Rantai Pasokan TBS yang Bertanggung Jawab

Pasokan TBS kami berasal dari perkebunan kami sendiri dan Pekebun Plasma serta perkebunan perusahaan pihak ketiga dan Pekebun Swadaya. Kami berkomitmen untuk mencapai dan mempertahankan ketertelusuran 100% mulai tahun 2024 dan seterusnya.

Kepatuhan pemasok kami terhadap prinsip-prinsip kebijakan NDPE dipantau oleh tim lintas fungsi yang ditunjuk setiap tiga bulan, atau kapan saja berdasarkan keluhan dari pihak ketiga. Pembelian TBS dari perkebunan pihak ketiga akan ditangguhkan jika ditemukan bukti ketidakpatuhan, kemudian persyaratan masuk kembali dan rencana dengan tenggat waktu akan diberlakukan.

Bumitama berkomitmen untuk menerapkan persyaratan masuk kembali bagi pemasok yang terbukti tidak mematuhi Kebijakan kami. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

 Perintah Hentikan Kerja	 Komitmen untuk Pemulihan
 Implementasi Kebijakan NDPE	 Rencana dengan Tenggat Waktu
 SOP Baku	 Pelaporan Publik
 Studi NKT-SKT dilakukan dan rencana pengelolaan dilaksanakan sesuai dengan hasilnya	

Sebagai bagian dari pemeriksaan pendahuluan, kami akan menentukan kisaran lokasi perkebunan dan memverifikasi bahwa lahan tersebut tidak merupakan bekas deforestasi maupun dibakar setelah tanggal batas yang berlaku. Kami akan melibatkan para Pekebun dalam upaya bersama untuk menandai batas-batas lahan dan membantu pemilik lahan untuk mengajukan sertifikat tanah, jika diperlukan. Grup tidak akan mengambil TBS dari perkebunan yang ilegal maupun TBS yang ditanam di lahan di atas tahun 2022 yang dibuka dengan cara dibakar.

Bumitama membantu Pekebun Swadaya melalui program sertifikasi. Target kami adalah agar setiap pabrik dengan pasokan eksternal menyertakan setidaknya satu kelompok Pekebun Swadaya dalam program peningkatan produktivitas pada tahun 2024, yang akan menghasilkan sertifikasi Pekebun Swadaya dalam waktu dua tahun.

Tata Kelola Perusahaan

Grup menjunjung standar tata kelola perusahaan yang tinggi, integritas, dan profesionalisme (perilaku etis). Dewan Direksi memastikan bahwa Kode Etik kami sejalan dengan standar industri dan internasional, termasuk Kode Tata Kelola Perusahaan Singapura. Manajemen dan karyawan kami harus benar-benar mematuhi Kode Etik kami.

Grup mendukung upaya Pemerintah Republik Indonesia dalam mencegah dan memberantas tindak kriminal, khususnya korupsi, gratifikasi ilegal dan/atau suap. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, berbagai langkah dilakukan termasuk pelatihan. Kebijakan antikorupsi kami diterapkan kepada semua entitas di dalam Grup serta pemasok, kontraktor, dan vendor. Sejalan dengan Kode Etiknya, Grup secara terbuka melaporkan pembayaran pajak setiap tahun.

Keberlanjutan memiliki posisi sentral dalam struktur tata kelola kami. Dewan Direksi kami mengawasi pendekatan Grup terhadap keberlanjutan dan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) dalam perumusan strategi bisnis jangka panjang. Semua Direktur Eksekutif disarankan untuk merangkul kebijakan keberlanjutan yang serupa dengan milik Bumitama jika mereka memiliki investasi di perusahaan kelapa sawit lainnya.

Penanganan Keluhan

Kami berusaha untuk mencegah dan menyelesaikan konflik dan masalah dengan para pemangku kepentingan secara terbuka, transparan, dan konstruktif. Namun, mungkin ada kalanya pemangku kepentingan berusaha untuk mengajukan keluhan secara formal. Meskipun jalur melalui pengadilan terbuka setiap saat untuk semua pihak, mekanisme pengaduan perusahaan tersedia untuk hal-hal yang dianggap lebih mudah untuk ditangani di luar pengadilan.

Sejalan dengan Kode Etik Grup, kami mendorong karyawan atau pihak lain seperti pelanggan, pemasok, kontraktor, atau masyarakat setempat untuk melaporkan, dengan itikad baik dan keyakinan, tanpa rasa takut akan pembalasan, semua dugaan ketidakwajaran dalam pelaporan keuangan, praktik tidak etis, atau hal-hal lain melalui prosedur pengaduan kami. Kode Etik Grup dijadikan kerangka acuan.



Mekanisme pengaduan kami fokus pada masalah kepatuhan keberlanjutan termasuk konflik lahan. Mekanisme ini dirancang untuk memfasilitasi dialog terbuka dan pencarian fakta melalui proses yang transparan. Kerangka acuan yang digunakan untuk setiap komplain dan keluhan adalah kebijakan keberlanjutan ini dan standar sertifikasi yang dipatuhi oleh Grup. Untuk kedua prosedur tersebut, tingkat eskalasi internal tertinggi adalah Komite Audit perusahaan. Hasil yang mungkin dari prosedur ini di antaranya klarifikasi/penjelasan, permintaan maaf dengan tindakan korektif atau eskalasi yang disepakati bersama melalui mekanisme eksternal.

Sebagai tambahan, kami berkomitmen untuk:

1

Menangani permintaan informasi, dengar pendapat atau pernyataan yang wajar dari jurnalis dengan kemampuan terbaik kami. Grup akan mempublikasikan tanggapannya dengan data atau pandangan kami melalui media kami sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi

2

Mengkonfirmasi penghormatan kami terhadap hak-hak Pembela HAM. Kami melarang segala bentuk pembalasan, intimidasi atau pelecehan dan kami mengharapkan hal yang sama dari pihak lain

Pencegahan Konflik

Penanganan komplain dapat memakan waktu bagi semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu lebih baik mencegah komplain dengan:

	Menerapkan Kode Etik, Kebijakan Keberlanjutan, dan Kebijakan Sumber Daya Manusia kami, sekaligus berbagi informasi dan mengadakan sesi pelatihan, penilaian risiko, dan sertifikasi
	Menjaga saluran komunikasi yang terbuka dengan semua pemangku kepentingan untuk memastikan operasional kami memperhatikan dengan tepat perihal yang menjadi perhatian dan kebutuhan mereka
	Secara teratur melibatkan organisasi akar rumput, komunitas dan LSM nasional maupun internasional
	Senantiasa berpartisipasi aktif dalam berbagai forum internasional, khususnya RSPO, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kami tentang kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan

Pelaporan Keberlanjutan

Grup memulai publikasi Laporan Keberlanjutan dua tahunan pada tahun 2014. Setiap laporan merujuk pada *Global Reporting Initiative (GRI)* sekaligus mempertimbangkan standar keberlanjutan, transparansi, dan pelaporan sesuai sektor yang spesifik.²

Standar pelaporan keberlanjutan senantiasa berkembang. Oleh karena itu kami berkomitmen untuk:

1	Terus melaporkan keberlanjutan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dua tahunan, juga melalui pembaruan rutin di situs <u>web</u> kami
2	Mulai mengungkapkan dampak terkait iklim kami sesuai dengan rekomendasi <u>ICFD</u> dan Target Pelaporan Iklim 2024 yang diwajibkan oleh SGX
3	Tetap mengikuti perkembangan persyaratan dan rekomendasi pelaporan lainnya/baru



¹ Batas-batas lanskap yang lebih luas secara indikatif ditetapkan pada 5 kilometer di sekeliling batas-batas perkebunan kami. Area ini dianggap sebagai wilayah maksimum yang berdampak langsung. Batas-batas lanskap akan terus dinamis di masa depan tergantung peluang dan ancaman yang muncul.

² seperti RSPO, kebijakan NDPE, SPOTT dan *Reporting Guidance for Responsible Palm*. Laporan tahunan (perusahaan/keuangan) juga mencakup pembaruan keberlanjutan yang terperinci. Kami juga mempublikasikan pembaruan rutin tentang masalah materialitas di situs web kami. Para pemangku kepentingan juga dapat meninjau kemajuan kami melalui komunikasi kemajuan tahunan (ACQP) yang dapat diakses di halaman *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*.



Bumitama Agri Ltd.

10 Anson Road, #11-19 International Plaza,
Singapore, 079903
Tel: +65 6222 1332
Email: sustainability@bumitama-agri.com